

Mangayubagya Tingalan Jumenengan Dalem Sultan HB X Bedhaya Mintaraga Pertama Dipertunjukkan



Tari Bedhaya Mintaraga rakit pertama berbusana kampuh di Bangsal Kencono.

YOGYA (KR) - Bedhaya Mintaraga pertama kalinya dipertunjukkan sebagai persembahan dalam resepsi peringatan kenaikan tahta ke-32 dan ulang tahun ke-75 Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kraton Yogyakarta, Sabtu (10/4)

malam. Tarian klasik tersebut menggunakan iringan utama *Gendhing Danasmara Laras Slendro Pathet Sanga* dengan gamelan Kanjeng Kyai Surak. Para penari bedhaya mengenakan busana *kampuh* dan rias *paes ageng*, layaknya

pengantin putri gaya Yogyakarta. Pementasan *Yasan Dalem Bedhaya Mintaraga* ini digelar tertutup, hanya disaksikan oleh Raja Kraton Yogyakarta Sultan HB X beserta permaisuri GKR Hemas, para putri dan menantu dalem ser-

ta para undangan terbatas, yakni para penghageng, wakil penghageng, carik, *kahartakan* serta perwakilan dari tepas dan kawedanan yang ada di Kraton Yogyakarta.

Meskipun pementasan Bedhaya Mintaraga di Kagungan Dalem Bangsal Kencono digelar terbatas, Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) KHP Kridhomardowo menyiapkan *rakit* atau kelompok kedua berbusana *rompen* yang menari di Kagungan Dalem Bangsal

Srimanganti secara bersamaan dengan *rakit* pertama. Iringan gamelan dengan rekaman atau *relay* dari Bangsal Kencono. Pementasan tersebut disiarkan langsung melalui kanal Youtube KratonJogja agar masyarakat dapat ikut serta menyaksikan.

Pamucal Beksa KHP Kridhomardowo, Nyi KRT Dwijosasmintomurti mengatakan Bedhaya Mintaraga diilhami dari *Serat Lenggahing Harjuna*

* **Bersambung hal 10 kol 3**

Monumen Piwulang Sultan HB X

YOGYA (KR) - Pertunjukan Bedhaya Mintaraga Yasan Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X merupakan pengalaman estetis yang bernilai edukasi tersembunyi. Kesan ini sebagai bentuk respons awal ketika sajian Bedhaya Mintaraga mampu mengekspresikan sejumlah konfigurasi menarik dan bernuansa agung. Karya Bedhaya Mintaraga lebih merupakan sebuah monumen piwulang Sultan dalam bentuk karya seni.

Demikian disampaikan Etnokoreolog dan Pengajar Program Pascasarjana



Tari Bedhaya Mintaraga rakit kedua berbusana rompen di Bangsal Srimanganti.

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, RM Pramutomo usai menyaksikan petunjukan perdana

Bedhaya Mintaraga yang digelar di Kraton Yogyakarta, Sabtu tadi malam.

* **Bersambung hal 10 kol 1**

GEMPA DENGAN MAGNITUDO 6,1 Guncang Jawa Timur dan Dirasakan di Yogya



Rumah rusak akibat gempa di Kecamatan Turen Malang.



MALANG (KR) - Gempa bumi dengan magnitudo 6,1 mengguncang wilayah Jawa Timur, Sabtu (10/4) pukul 14.00.16 WIB. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 8,83 LS dan 112,5 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 96 km arah Selatan Kota Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur pada kedalaman 80 km.

Guncangan gempa bumi ini dirasakan di daerah Turen dalam skala V Modified Mercalli Intensity (MMI). Kemudian Karangates, Malang, Blitar dalam skala IV MMI. Sementara Kediri, Trenggalek, Jombang dalam skala III-IV MMI.

Gempa juga dirasakan di wilayah Nganjuk, Ponorogo, Madiun, Ngawi, Yogyakarta, Lombok Barat,

* **Bersambung hal 10 kol 3**

WAKSINATOR SELAMA RAMADAN DITAMBAH Tidak Ada Vaksinasi Malam Hari

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Kesehatan terus mengencakan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, termasuk saat bulan Ramadan dan dipastikan tidak ada vaksinasi malam hari selama bulan Ramadan. Vaksinasi akan dimaksimalkan pagi sampai siang hari. Konsekuensi dari itu, selama bulan Ramadan Dinkes DIY akan menambah jumlah vaksinasi. "Selama Ramadan, vaksinasi tetap akan dilaksanakan seperti

biasa dan kami pastikan tidak dilakukan pada malam hari," tegas Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie, Sabtu (10/4).

Menurut Pembajun, pelaksanaan vaksinasi pada pagi hingga siang hari saat Ramadan dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Salah satunya untuk mengantisipasi kemungkinan dehidrasi karena peserta vaksinasi ada yang lansia.

* **Bersambung hal 10 kol 3**

Bepergian dengan motor, taati Prokes Covid-19

ILUSTRASI JOS

Happy Land
BEBAS KHAWATIR
DENGAN LAYANAN HOME CARE

Hotline : 0811 2855 872 - 0274 550059/60

0274 550059/60 08112862229 @shappyland @happyland @shappyland

DATA KASUS COVID-19		Sabtu, 10 April 2021
1. Nasional:		2. DIY:
- Pasien positif : 1.562.868 (+4.723)		- Pasien positif : 35.455 (+230)
- Pasien sembuh : 1.409.288 (+3.629)		- Pasien sembuh : 29.537 (+177)
- Pasien meninggal : 42.443 (+95)		- Pasien meninggal : 853 (+7)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:43	15:01	17:41	18:51	04:25
Minggu, 11 April 2021	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumrapping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
883	Fenty Puspitasari		50,000.00
	JUMLAH	Rp	50,000.00

s/d 09 April 2021 Rp 461,257,768.00
s/d 10 April 2021 Rp 461,307,768.00
(Empat ratus enam puluh satu juta tiga ratus tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah)

Siapa menyusul?

SRI SULTAN HB X DAN GKR HEMAS Menjalani Vaksinasi Dosis Kedua

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama istri, GKR Hemas menjalani vaksinasi Covid-19 dosis kedua di Ruang Medical Centre, RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, Sabtu (10/4). Gubernur kembali mengimbau kepada warga DIY, terutama lansia, untuk tidak takut divaksin.

"Bapak dan ibu khususnya lansia, untuk bersedia divaksin, karena ini memberikan ruang kepada kita untuk meningkatkan imunitas dengan harapan semoga tetap sehat," katanya usai divaksin.

Sri Sultan juga berharap, setelah divaksin masyarakat agar senantiasa menjaga kesehatan yang prima. "Kita semua berharap program pemerintah ini (vaksinasi) dapat diselesaikan. Kita sebagai masyarakat Yogya, saya mo-

hon antisipasi untuk menjaga diri dari Covid-19," pesan Ngarsa Dalem.

Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaning-

astutie, se usai mendampingi Gubernur mengatakan, total lansia yang teregistrasi vaksinasi mencapai 590-an ribu orang (se-

suai data berjalan). Dari jumlah tersebut, baru 14,17% yang divaksin. Kalau angkanya itu 41.844 orang dosis pertama. Dosis

kedua baru 1,58% karena 28 hari ya," katanya.

* **Bersambung hal 10 kol 1**



Sri Sultan HB X dan GKR Hemas menjalani vaksinasi dosis kedua.

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● **SELESAI** membeli beberapa keranjang bunga tabur di Pasar Kranggan Yogyakarta, saya langsung akan ke makan di Cangkringan Sleman, mengendarai sepeda motor. Sampai perempatan Kentungan Sleman, saya berhenti karena lampu merah. Seorang pengendara motor di samping saya berkata sambil menyodorkan uang Rp 50 ribu, "Kula nempil sekare setunggul kranjang." Terpaksa saya terima uang itu dan saya serahkan sekeranjang bunga. (Titiek T, Jalan Melati 5/284 Perum Condongcatur Yogyakarta)-f